

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan observasi dan juga asesmen langsung terhadap kedua pasien tersebut selama kurang lebih 3 hari, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan baik bagi individu itu sendiri maupun masyarakat yang menderita BPH Pasca OP TURP.

5.1 Simpulan.

Berdasarkan dari tujuan hasil penelitian, maka pembahasan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan.

Berdasarkan hasil pengkajian pasien didapatkan dari data subjektif dan objektif dan dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang ada pada pasien. Kedua pasien tersebut sama mengeluh nyeri Pot op TURP dengan keluhan awal mula BAK tidak lancar dan nyeri saat BAK.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan prioritas berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan pada pasien nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yaitu melakukan identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor memperberat dan memperingan nyeri, monitor efek samping penggunaan analgetik, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (mis.

Relaksasi benson, distraksi, mendengarkan musik dengan hedset), fasilitasi istirahat tidur , Jelaskan strategi meredakan nyeri, Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat, Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, Kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan dilakukan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor memperberat dan memperingan nyeri, memonitor efek samping penggunaan analgetik, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (mis. Terapi relaksasi benson, distraksi), memfasilitasi istirahat tidur, menjelaskan strategi meredakan nyeri, mengnjurkan menggunakan analgetik secara tepat, mengjarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, Kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik.

5. Evaluasi Keperawatan

Hiperplasia Prostat Jinak dengan masalah nyeri akut pada kedua pasien dapat teratasi dalam waktu 3 hari. Dengan kriteria hasil pasien mampu mengendalikan nyeri (mengetahui penyebab nyeri, mampu menggunakan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri) maka nyeri berkurang pada kedua pasien. menggunakan manajemen nyeri, dan mampu mengenali nyeri (skala, intensitas, frekuensi dan durasi nyeri), mengungkapkan perasaan nyaman setelah nyeri berkurang, wajah tampak segar dan rileks serta tenang, menunjukkan tanda-tanda vital dalam batas normal. Skala nyeri pasien pertama Tn. A turun dari skala 6 menjadi 0. Dan pasien kedua Tn.dari skala 8 turun menjadi tiga. Dalam

hasil evaluasi keperawatan bertujuan sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa.

Mereka diharapkan memahami nyeri akut sehingga mahasiswa dapat memberikan perawatan yang tepat.

2. Bagi Institusi

Dalam hal ini diharapkan institusi terus mengembangkan dan keterampilan tenaga kesehatan potensial yang dapat memberikan pelayanan komperhensif khususnya pada BPH.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memahami nyeri akut, tanda gejala, serta penanganannya secara umum sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan.

4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengenal dan mampu menerapkan sehingga dapat membantu dan mempercepat proses penyembuhan.

